

**HUBUNGAN USIA DAN PEKERJAAN TERHADAP GANGGUAN
MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN**Siti Eka Yusmiati^{1*}, Desy Susanti², Nisa Kartika Ningsih³, Rosa Riya⁴¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Email Korespondensi: sitiekayusmiati@gmail.com

Disubmit: 09 Juli 2023

Diterima: 28 Juli 2023

Diterbitkan: 06 Agustus 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.10900>**ABSTRACT**

Unmet need for contraception can lead to unwanted pregnancies, these pregnancies can increase the risks to the mother, family and society. Unintended pregnancies in developing countries are around 25%. The side effects of using DMPA are menstrual disturbances, weight changes, and dizziness. Menstrual disturbances experienced by DMPA injectable birth control acceptors usually include amenorrhea, menorrhagia, and spotting. To find out the relationship between age and occupation on menstrual disorders in 3-month injection family planning acceptors. Using quantitative research with an analytical survey using a cross sectional approach. The population used is mothers who use 3-month injection birth control in 2022, with a sampling technique using a total sampling of 98 people. The results of data that have been collected are processed both univariate and bivariate data, using chi-square. This study obtained the results that out of 98 respondents, the majority of respondents who experienced menstrual disorder were aged 20-35 years by 66 respondents (67.4%), and the majority of respondents who did not experience menstrual disorder were aged <20 and >35 years by 6 respondents (6.1%), and majority of respondents who experienced menstrual disorders with housewives were 76 respondents (77.6%), and the majority of respondents who did not experience menstrual disorders with housewives were 5 respondents (5.1%). There is a relationship between age (p-value 0.004) and occupation (p-value 0.001) to menstrual disorders in 3-month injection family planning acceptors at Miftahul Jannah midwifery independent practice. There is a relationship between age and occupation on menstrual disorders in 3-month injection family planning acceptors at Miftahul Jannah midwifery independent practice.

Keywords : Age, Occupation, 3-Month Injection Family Planning Acceptors**ABSTRAK**

Kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan, kehamilan ini dapat meningkatkan risiko ibu, keluarga, dan sosial. Kehamilan yang tidak diinginkan di negara berkembang sekitar 25%. Efek samping dari penggunaan DMPA adalah gangguan menstruasi, perubahan berat badan, dan pusing. Gangguan menstruasi yang dirasakan pada akseptor KB suntik DMPA biasanya seperti amenorrhea, menorrhagia, dan spotting. Untuk mengetahui hubungan usia dan pekerjaan terhadap gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA). Menggunakan penelitian kuantitatif dengan

survey analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan pada tahun 2022, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 98 orang. Hasil data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data baik univariat maupun bivariat, menggunakan *chi-square*. Penelitian ini diperoleh hasil bahwa dari 98 responden sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi berusia 20-35 tahun sebesar 66 responden (67,4%), dan sebagian besar responden yang tidak mengalami gangguan menstruasi berusia < 20 dan > 35 tahun sebesar 6 responden (6,1%), serta sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi dengan pekerjaan IRT sebesar 76 responden (77,6%), dan sebagian besar responden yang tidak mengalami gangguan menstruasi dengan pekerjaan IRT sebesar 5 responden (5,1%). Terdapat hubungan usia (*p-value* 0,004) dan pekerjaan (*p-value* 0,001) terhadap gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Miftahul Jannah. Terdapat hubungan usia dan pekerjaan terhadap gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Kata Kunci: Usia, Pekerjaan, Gangguan Menstruasi

PENDAHULUAN

Kontrasepsi merupakan suatu metode pembatasan atau pengakhiran kehamilan. Penggunaan kontrasepsi merupakan program yang digalakkan pemerintah untuk mengatur kehamilan yang diinginkan, menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta menjaga Kesehatan (Kusumastuti & Hartinah, 2018). Program ini merupakan upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dengan metode keluarga berencana atau kontrasepsi (Fadhilah et al., 2020).

Metode kontrasepsi dikategorikan sebagai metode jangka Panjang dan jangka pendek. Kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan, kehamilan ini dapat meningkatkan risiko ibu, keluarga, dan sosial. Kehamilan yang tidak diinginkan di negara berkembang sekitar 25% (Kusumawardani & Machfudloh, 2021; Yuhemy Zurizah et al., 2022).

Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi hormonal, dimana terdapat dua jenis kontrasepsi suntik yaitu Cyclofem dan Depo-

Medroxy-Progesteron Acetat (DMPA). DMPA merupakan kontrasepsi yang berasal dari hormone alamiah progesterone yang diberikan setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg (Adiesti & Wari, 2020; Ulfah B, 2022). Efek samping dari penggunaan DMPA adalah gangguan menstruasi, perubahan berat badan, dan pusing. Gangguan menstruasi yang dirasakan pada akseptor KB suntik DMPA biasanya seperti amenorrhea, menoragia, dan spotting (Putradana et al., 2022; Yanti & Lamaindi, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jambi (2021), alat kontrasepsi yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah suntik DMPA sebanyak 63%. Akseptor KB suntik DMPA yang mengalami efek samping seperti amenorrhea 6,2%, perubahan berat badan 2,6%, sakit kepala 6,1%, perdarahan 0,8%, hipertensi 0,3%, dan mual 0,4%.

KAJIAN PUSTAKA

Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi hormonal jenis suntikan *depo medroksiprogesterone asetat* (DMPA). Efek samping penggunaan

suntik DMPA adalah gangguan haid, penambahan berat badan, kekeringan vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, nervotaksis dan jerawat. Gangguan haid sering ditemukan berupa siklus haid yang memendek atau memanjang, perdarahan banyak atau sedikit, perdarahan yang tidak teratur atau perdarahan bercak/ spotting, dan amenorrhea (Kusumawardani & Machfudloh, 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis (2021) menunjukkan bahwa menggunakan KB suntik DMPA ≤ 1 tahun dengan gangguan menstruasi sebanyak 7 responden (8,4%), sedangkan >1 tahun sebanyak 55 responden (66,3%). Hasil uji statistic secara signifikan diperoleh bahwa ada hubungan antara penggunaan KB suntik DMPA dengan gangguan menstruasi pada ibu PUS di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik 2 Sleman Yogyakarta (U. L. Lubis, 2017).

Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dalam waktu yang lama atau lebih dari 1 tahun akan menyebabkan disfungsi seksual. Disfungsi seksual ini seperti penurunan libido meskipun jarang terjadi dan tidak dialami oleh semua akseptor tetapi dalam pemakaian jangka Panjang akan menimbulkan perubahan hormonal (Apriyati et al., 2023; Novianti et al., 2023).

Ketidakteraturan siklus haid pada pengguna akseptor KB suntik 3 bulan disebabkan karena semakin lama penggunaan KB suntik 3 bulan maka kejadian lama menstruasi menjadi berubah tidak mengalami menstruasi sama sekali. Kejadian gangguan siklus pada pemakaian KB suntik 3 bulan disebabkan karena progesterone dalam DMPA menekan Luteinizing Hormone (LH) sehingga endometrium menjadi lebih dangkal dan atropis dengan kelenjar-

kelenjar yang tidak aktif (Fransisca et al., 2023).

Gangguan menstruasi yang dialami akseptor KB suntik DMPA tentu dipengaruhi oleh beberapa factor terutama karakteristik akseptor KB, seperti usia dan pekerjaan. Berdasarkan survey awal dengan mewawancarai 2 akseptor KB suntik DMPA secara mendalam didapatkan bahwa kedua ibu tidak mengalami menstruasi (amenorrhea), dan mengalami peningkatan berat badan (Barus & Tambun, 2020; Indrasari et al., 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan pekerjaan terhadap gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan usia dan pekerjaan terhadap gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) di PMB Miftahul Jannah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan survey analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, dilakukan dengan mempelajari hubungan antar variable yang dilakukan sekaligus dalam satu waktu. Lokasi penelitian dilakukan di PMB Miftahul Jannah Kabupaten Muaro Jambi. Populasi yang digunakan adalah ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan pada tahun 2022, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 98 orang.

Data bersumber dari rekam medik pasien dengan instrument penelitian menggunakan daftar ceklist. Hasil data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data baik univariat maupun bivariat. Analisa univariat untuk melihat deskripsi setiap variabel, yaitu usia dan pekerjaan responden

sedangkan analisa bivariat digunakan untuk melihat usia dan pekerjaan terhadap gangguan menstruasi akseptor KB suntik 3 bulan, menggunakan *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Berikut distribusi karakteristik responden terhadap gangguan menstruasi akseptor KB suntik 3 bulan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia dan Pekerjaan Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-35 tahun	71	72,4
<20->35 tahun	27	27,6
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	81	82,7
PNS	9	9,2
Wiraswasta	8	8,1
Gangguan Mesntruasi		
Mengalami	87	88,8
Tidak Mengalami	11	11,2
Total	98	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 98 responden, pada variabel usia, sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 71 responden (72,4%), dan sebagian kecil responden berusia <20 dan >35 tahun sebanyak 27 responden

(27,6%). Pada variabel pekerjaan, sebagian besar responden memiliki pekerjaan IRT sebanyak 81 responden (82,7 %), PNS sebanyak 9 responden (9,2%), dan sebagian kecil wiraswasta sebanyak 8 responden (8,1%).

Tabel 2 Hubungan Usia Terhadap Gangguan Menstruasi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di PMB Miftahul Jannah

Usia	Gangguan Menstruasi				Total		P-Value
	Mengalami		Tidak Mengalami		F	%	
	F	%	F	%	F	%	
20-35 tahun	66	67,4	5	5,1	71	72,4	0,004
<20 dan >35 tahun	21	21,4	6	6,1	27	27,6	
Total	87	88,8	11	11,2	98	100,0	

Pada Tabel 2 didapatkan hasil bahwa dari 98 responden sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi berusia 20-35 tahun sebesar 66 responden (67,4%), dan ebagian besar responden yang tidak mengalami

gangguan menstruasi berusia < 20 dan > 35 tahun sebesar 6 responden (6,1%). Hasil statistik didapatkan nilai *p* 0,004, sehingga terdapat hubungan usia terhadap gangguan menstruasi akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Tabel 3 Hubungan Pekerjaan Terhadap Gangguan Menstruasi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di PMB Miftahul Jannah

Pekerjaan	Gangguan Menstruasi				Total	P-Value
	Mengalami		Tidak Mengalami			
	F	%	F	%		
IRT	76	77,6	5	5,1	81	82,7
PNS	6	6,1	3	3,1	9	9,2
Wiraswasta	5	5,1	3	3,1	8	8,1
Total	87	88,8	11	11,2	98	100,0

Pada Tabel 3 didapatkan hasil bahwa dari 98 responden sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi dengan pekerjaan IRT sebesar 76 responden (77,6%), dan sebagian besar responden yang tidak mengalami gangguan menstruasi dengan

pekerjaan IRT sebesar 5 responden (5,1%). Hasil statistik didapatkan nilai p 0,001, sehingga terdapat hubungan pekerjaan terhadap gangguan menstruasi akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Miftahul Jannah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan oleh data yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat hubungan usia (p -value 0,004) dan pekerjaan (p -value 0,001) terhadap gangguan menstruasi akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Miftahul Jannah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Astria dan Rahmawati (2023) bahwa ada hubungan usia dengan kejadian efek samping penggunaan kontrasepsi DMPA di Puskesmas Tabir Lintas Tahun 2022, dengan p -value 0,036 (Astria & Rahmawati, 2023). Penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan siklus menstruasi pada ibu KB suntik Depo Medroxy Progesteron Acetat yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) didapatkan terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan (p -value 0,006) terhadap gangguan siklus menstruasi.

Sebagian besar ibu dengan usia reproduktif yaitu 20-35 tahun menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan mengalami gangguan menstruasi (Diyanasri et al., 2023). Ibu dengan usia

reproduksi bertujuan untuk menunda atau menjarangkan kehamilan sehingga membutuhkan alat kontrasepsi yang memiliki efektifitas dan reversibilitas yang cukup tinggi. Pada usia < 20 tahun kontrasepsi digunakan dengan tujuan menunda kehamilan. Sedangkan usia >35 tahun merupakan masa mengakhiri kesuburan atau tidak ingin hamil lagi (Aini et al., 2023; Juniastuti et al., 2023).

Akseptor KB suntik DMPA banyak digunakan oleh responden salah satu alasan adalah efektifitasnya yang tinggi dan reversibilitas atau kembalinya kesuburan cepat (Susilowati, 2021)(Wasi'a et al., 2023; Wiarga et al., 2022). Tindakan yang dilakukan juga dengan suntik yang simple dan tidak menakutkan bagi sebagian besar akseptor KB. Usia sangat mempengaruhi gangguan pola menstruasi pada akseptor KB 3 bulan. Didapatkan 68,94% usia akseptor KB suntik 3 bulan berisiko mengalami gangguan pola menstruasi (D. P. U. Lubis, 2021;

Susiloningtyas et al., 2023; Zzaqia et al., 2023).

Pekerjaan juga menjadi salah satu faktor seorang akseptor KB suntik 3 bulan mengalami gangguan menstruasi. Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan alat kontrasepsi yang banyak dipilih oleh ibu rumah tangga. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dukungan pelayanan kebidanan yang terjangkau oleh ibu dengan ekonomi menengah ke bawah. Penyuntikan Kb ini juga dilakukan dalam 3 bulan sekali. Ibu dengan pekerjaan sebagai IRT mendapatkan kesempatan yang sama dalam memilih KB suntik 3 bulan berdasarkan pada penghasilan ibu yang rendah (Susiloningtyas et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca (2023) diperoleh bahwa ada hubungan yang bermakna antara penggunaan KB sunrik DMPA dengan siklus menstruasi akseptor KB di RB Mitra Ananda Palembang dengan p-value 0,000 (Fransisca et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti, usia akseptor KB suntik 3 bulan memiliki risiko lebih tinggi untuk kejadian efek samping dari penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan karena semakin bertambahnya usia seorang wanita menyebabkan system hormonal mengalami perubahan menyebabkan gangguan menstruasi akan terjadi diakibatkan kadar hormone reproduksi yang tidak stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan usia dan pekerjaan terhadap gangguan mestruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Miftahul Jannah. Edukasi atau penyuluhan tentang gangguan menstruasi yang dapat timbul pada

akseptor KB suntik 3 bulan, sehingga ibu tidak khawatir atas perubahan yang terjadi dalam dirinya. Penelitian selanjutnya diperlukan untuk membahas lebih lanjut efek samping yang dialami oleh akseptor KB suntik 3 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiesti, F., & Wari, F. E. (2020). Hubungan Kontrasepsi Hormonal Dengan Siklus Menstruasi. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(1), 6-12. <https://doi.org/10.32536/Jrki.V4i1.71>
- Aini, A. N., Farianingsih, & Rohmatin, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Gangguan Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(02), 114-121.
- Apriyati, E. M., Yolandia, R. A., & Putri, S. R. (2023). Pengalaman Akseptor Kb Dalam Menggunakan Metode Kb Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (Dmpa) Di Pmb Bidan "K." *Indonesia Journal Of Midwifery Sciences*, 2(1), 168-183. <https://doi.org/10.53801/ljms.V2i1.55>
- Astria, N., & Rahmawati, D. (2023). Lama Pemakaian Dan Usia Dengan Kejadian Efek Samping Kontrasepsi Progestin Depomedroksi Progesteron Acetat (Dmpa) Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia)*, 2, 1-6.
- Barus, S. B., & Tambun, M. (2020). Pengaruh Pemakaian Kontrasepsi Suntik Terhadap Kajidan Amnorea Di Klinik Sahtama Simpang Selayang Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 42, 423-435.

- Diyanasri, M., Tat, F., & Gatum, A. M. (2023). Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dmpa Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik Di Puskesmas Oepoi, Kota Kupang. *Chmk Midwifery Scientific Journal*, 6(2).
- Fadhilah, D. A., Rinaldy, A., Sjaaf, F., & Hasni, D. (2020). Prevalensi Efek Samping Kontrasepsi Depo Medroksi Progesteron Asetat Injeksi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Suliki Sumatera Barat. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(Juli), 103-110. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jkk/article/view/5649>
- Fransisca, L., Darmawati, J., & Adriani, A. (2023). Hubungan Penggunaan Kb Suntik Depo Medroksi Progesterone Asetat Dengan Siklus Menstruasi Pada Akseptor Kb. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 12(1), 12-15. <https://doi.org/10.55045/jkab.v12i1.164>
- Indrasari, Sulistyorini, C., Norhapifah, H., & Praseiyarini, A. (2022). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(4).
- Juniastuti, F., Ratnawati, A. E., & Margiyati. (2023). Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dmpa (Depo Medroksiprogesteron) Dengan Gangguan Menstruasi Pada Aseptor Kb Suntik 3 Bulan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(2), 97-101.
- Kusumastuti, D. A., & Hartinah, D. (2018). Hubungan Antara Periode Penggunaan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(2), 177-191.
- Kusumawardani, P. A., & Machfudloh, H. (2021). Efek Samping Kb Suntik Kombinasi (Spotting) Dengan Kelangsungan Akseptor Kb Suntik Kombinasi. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 3337. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i1.227>
- Lubis, D. P. U. (2021). Hubungan Penggunaan Kb Suntik Dmpa Dengan Gangguan Menstruasi Pada Ibu Pus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik li Sleman Yogyakarta. *Bali Medika Jurnal*, 8(2), 137-148.
- Lubis, U. L. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Perilaku Sadari. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 81-86. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.36>
- Novianti, I., Bakri, K. R. R., & Rahayu, S. (2023). Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny "J" Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Pmb Hj. Nurhaedah Kab. Bone. *Midwery*, 5(1), 41-46. <https://doi.org/10.24252/jmw.v5i1.35482>
- Putradana, A., Fithriana, D., Astuti, F., & Seriani, B. (2022). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Dan Perubahan Siklus Haid Pada Akseptor Kb Di Desa Pemenang Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(2).
- Susiloningtyas, I., Realita, F., Nur Hasna, F., Kunci, K., & Suntik, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik 3 Bulan. *Jurnal Health Sains*, 4(1). <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i1.821>

- Susilowati, E. (2021). Kb Suntik 3 (Tiga) Bulan Dengan Efek Samping Gangguan Haid Dan Penanganannya. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 3(1), 1-11. <http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Majalahilmiahsul tanagung/Article/View/33>
- Ulfah B, L. P. (2022). Analisis Pengetahuan Tentang Gangguan Menstruasi Dikalangan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(1), 18-22.
- Wasi'a, N., Hentu, A. S., & Rabiah. (2023). Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Bagi Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(4).
- Wiarga, N. A. A., Putri, S. R., & Syarah, M. (2022). Determinan Gangguan Menstruasi Pada Ibu Di Praktik Mandiri Bidan Neng Astri A. W., Am.Keb Tahun 2021. *Simfisis Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(1), 273281. <https://Doi.Org/10.53801/Sjki.V2i1.72>
- Yanti, L. C., & Lamaindi, A. (2021). Pengaruh Pengaruh Kb Suntik Dmpa Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi Pada Akseptor Kb. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 314318. <https://Doi.Org/10.35816/Jiskh.V10i1.596>
- Yuhemy Zurizah, Juni, & Lara Arah Dea. (2022). Hubungan Antara Umur Dan Lamanya Penggunaan Kb Suntik Terhadap Siklus Menstruasi Pada Ibu Yang Menggunakan Kb Suntik. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 12(1), 107113. <https://Doi.Org/10.35325/Kebidanan.V12i1.302>
- Zzaqia, H., Wahyuningsih, S., & Widyati, A. (2023). Pengaruh Suntik Kb 3 Bulan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Di Pmb Hanifatus Zakiyah Kandang Tempus Senduro Lumajang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2), 84-93.